

Peran Perpustakaan sebagai Tempat Rekreasi di Perpustakaan RSUD Tengku Rafi'an

Nasrullah^{1*}, Khoirunnisa Aprilia², Tawakkal³ & Fauzan Hidayatullah⁴

^{1,3} Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

² Universitas Terbuka

⁴ Universitas Negeri Makassar

Correspondence E-mail: nasrullah.nasir@uin-alauddin.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to determine the role of the library as a place of recreation in the hospital and what are the driving and inhibiting factors in the library. This study uses a qualitative descriptive research method. Informants in this study were selected based on individual considerations who understand the background of the establishment of the library and users who have used the library facilities at the Tengku Rafi'an Regional General Hospital. Data collection for this study was carried out by means of observation, interviews, and documentation. The results of this study are that the Tengku Rafi'an Regional General Hospital library provides a role such as providing several services including circulation services, child services, and the internet. And there are several driving and inhibiting factors, such as the driving factor of having a modern library building and having a reading park. While the inhibiting factors are that many people still do not know about the existence of the library, the lack of library collections and the absence of a fixed budget.

Keywords: Hospital library; Recreation; Information literacy

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa peran perpustakaan sebagai tempat rekreasi di rumah sakit dan apa saja faktor pendorong dan penghambat di perpustakaan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Informan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan pertimbangan individu yang memahami latar belakang pendirian perpustakaan serta pemustaka yang telah menggunakan fasilitas perpustakaan di Rumah Sakit Umum Daerah Tengku Rafi'an. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah perpustakaan rumah sakit umum daerah Tengku Rafi'an memberikan peran seperti menyediakan beberapa layanan meliputi layanan sirkulasi, layanan anak, dan internet. Dan ada beberapa faktor pendorong dan penghambatnya, seperti faktor pendorong memiliki bangunan perpustakaan yang bergaya moderen dan mempunyai taman baca. Sedangkan untuk faktor penghambatnya yaitu masih banyaknya orang yang belum mengetahui keberadaan perpustakaan, kurangnya koleksi perpustakaan dan ketiadaan anggaran yang tetap.

Kata Kunci: Perpustakaan rumah sakit; Rekreasi; Literasi Informasi

Article Info

Submitted: 27-02-2026

Review: 17-03-2026

Accepted: 09-04-2026

How to Cite:

Nasrullah, Aprilia, K., Tawakkal, & Fauzan. (2026). Peran Perpustakaan sebagai Tempat Rekreasi di Perpustakaan RSUD Tengku Rafi'an. *Literatify : Trends in Library Developments*, 7(1). <https://doi.org/10.24252/literatify.v7i1.66120>

DOI:

10.24252/literatify.v7i1.66120

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License



Copyright 2026 © the Author (s)

A. Pendahuluan

Perpustakaan tidak hanya memiliki fungsi sebagai tempat penyimpanan buku, tetapi perpustakaan juga memiliki fungsi sebagai rekreasi yang bisa diartikan sebagai salah satu sarana pemustaka untuk mengisi waktu luang dengan membaca. salah satu ciri khas perpustakaan sebagai tempat rekreasi adalah perpustakaan dianggap sebagai tempat yang menarik untuk memberikan edukasi berdasarkan informasi – informasi yang tersedia, sebagaimana yang dikemukakan oleh (Saleng et al., n.d.) yaitu pendekatan yang santai dan rekreasi dalam konteks perpustakaan merupakan upaya untuk menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan bagi pengunjung.

RSUD Tengku Rafi'an Siak merupakan Rumah Sakit Umum Daerah yang mempunyai Perpustakaan di dalamnya. Perpustakaan di RSUD Tengku Rafi'an Siak merupakan salah satu fasilitas penunjang yang memiliki peran strategis, tidak hanya sebagai pusat penyedia informasi, tetapi juga sebagai ruang edukasi dan rekreasi bagi pasien, keluarga pasien, serta tenaga kesehatan. Keberadaan perpustakaan ini mencerminkan upaya rumah sakit dalam menghadirkan layanan yang holistik, yang tidak hanya berfokus pada aspek medis, tetapi juga pada pemenuhan kebutuhan informasi dan psikologis penggunanya. Hal ini guna meningkatkan pengetahuan dan mewujudkan gemar membaca bagi pengunjung, tenaga medis dan pasien. Perpustakaan ini termasuk dalam kategori perpustakaan khusus, sebagaimana yang diuraikan oleh (Surachman, 2013), perpustakaan khusus merupakan perpustakaan yang dibangun untuk mendukung visi dan misi lembaga-lembaga tertentu yang berperan sebagai pusat informasi yang fokus, terutama yang terkait dengan penelitian dan pengembangan. Perpustakaan khusus juga memiliki ciri khas tertentu, baik dari segi fungsi, topik yang dibahas, koleksi yang dikelola, pengguna yang dilayani, maupun perannya dalam lembaga tersebut. (dalam Khaddafi & Irawati, 2023). Perpustakaan RSUD Tengku Rafi'an memiliki konsep dengan bangunan rumah kaca, perpustakaan ini tidak kalah menarik sebab mengikuti bangunan bergaya modren. Koleksi perpustakaan ini lebih banyak terdiri dari koleksi anak karena dikhususkan untuk anak-anak yang berobat di poli anak.

Jumlah kunjungan pemustaka yang masih tergolong rendah dan banyaknya orang yang belum mengetahui keberadaan perpustakaan ini membuat penulis tertarik untuk meneliti bagaimana perpustakaan melakukan pengembangan berkelanjutan guna meningkatkan perannya sebagai tempat rekreasi di rumah sakit. Tujuan Rumah sakit lebih dikenal dengan layanan medisnya, sehingga fasilitas lain seperti perpustakaan sering kali kurang mendapat perhatian atau tidak dianggap sebagai prioritas. Perpustakaan rumah sakit juga terletak di area yang tidak terlalu terlihat karena keberadaannya didalam lingkungan rumah sakit sehingga banyak orang yang belum mengetahui keberadaan perpustakaan di rumah sakit.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Endarti, 2022) dalam penelitiannya yang berjudul “Perpustakaan Sebagai Tempat Rekreasi Informasi”. Penelitian ini termasuk dalam jenis deskriptif, yang menggunakan pendekatan metode kualitatif.

Ia mengatakan Peran dan fungsi perpustakaan adalah ikut mendorong kemajuan dan peningkatan kecerdasan masyarakat. Fasilitas dan sarana yang tersedia di perpustakaan dapat memicu kreativitas, memperluas wawasan, serta berfungsi sebagai destinasi wisata ilmiah. Wisata informasi di perpustakaan tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga memberikan hiburan yang menyenangkan. Perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian ini memfokuskan fungsi rekreasi dalam ruang lingkup rumah sakit.

Pemustaka dapat mempunyai kemampuan untuk menganalisis informasi yang diperoleh dari perpustakaan. Perpustakaan memiliki fungsi yang sangat berguna dalam membantu pemerintah untuk mencerdaskan kehidupan masyarakat. Perpustakaan bisa menjadi tempat untuk belajar sekaligus mencari informasi yang juga dapat memberikan hiburan (Endarti, 2022). Penelitian ini secara spesifik mengkaji bagaimana Perpustakaan RSUD Tengku Rafi'an Siak menjalankan perannya sebagai penyedia informasi dan sarana rekreasi edukatif di lingkungan rumah sakit. Permasalahan utama terletak pada belum optimalnya pemanfaatan perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, baik tenaga medis, pasien, maupun keluarga pasien. Selain itu, fungsi rekreasi perpustakaan juga belum sepenuhnya terwujud, terutama dari aspek kenyamanan ruang, ketersediaan koleksi yang menarik, serta layanan yang mampu menciptakan suasana santai dan menyenangkan.

Di sisi lain, penelitian ini juga menyoroti peran perpustakaan dalam mendukung literasi informasi serta faktor-faktor yang memengaruhinya. Kemampuan pemustaka dalam mengakses, memahami, dan mengevaluasi informasi masih beragam dan belum sepenuhnya didukung oleh program literasi yang terstruktur. Kondisi ini dipengaruhi oleh faktor pendorong seperti dukungan institusi dan fasilitas, serta faktor penghambat seperti keterbatasan sumber daya, koleksi, dan rendahnya minat baca. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada kesenjangan antara peran ideal perpustakaan dan kondisi aktual dalam mendukung literasi informasi di RSUD Tengku Rafi'an Siak.

B. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah “proses penelitian yang menyajikan data berdasarkan konteks terjadinya peristiwa, dengan mendeskripsikan peristiwa tersebut sebagai suatu proses, melalui sudut pandang orang-orang yang terlibat didalamnya dan dengan memberikan penjelasan dengan menggunakan metode induksi” (Laksmi, 2024).

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang akan digunakan yaitu interview (wawancara), observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan di Perpustakaan RSUD Tengku Rafi'an pada tanggal 18 November, pukul 08.00 WIB, dengan cara semi- terstruktur. Peneliti menyiapkan wawancara semi-terstruktur dengan

pertanyaan yang dirancang sedemikian rupa sehingga dapat diperoleh pertanyaan yang diinginkan. Responden tinggal menjawab sesuai dengan pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Hal yang ingin peneliti pahami dari wawancara ini mengenai jawaban secara objektif yang diberikan oleh responden atau penjawab.

Jumlah informan yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah satu orang karena hanya dikelola oleh satu orang saja. Meskipun jumlahnya terbatas, wawancara ini dianggap sebagai informasi yang penting dalam penelitian ini, karena memberikan gambaran yang sangat jelas dan mendalam mengenai topik yang diteliti. Dan di era teknologi informasi saat ini, peneliti menggunakan wawancara untuk mengumpulkan data. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi mengenai penerapan perpustakaan sebagai tempat rekreasi dan keterampilannya dalam literasi informasi.

Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengumpulkan informasi sesuai dengan instrumentasi yang digunakan, kegiatan observasi berupa terjun langsung melihat dan mengamati fenomena dilapangan. Menurut (wildemuth) kegiatan observasi perlu dilakukan karena seorang informan mungkin tidak dapat memberikan gambaran yang lengkap mengenai suatu peristiwa (dalam laksmi, 2024).

Dokumen yang relevan dalam penelitian ini antara lain yaitu foto, dokumen yang berfungsi sebagai media literatur dan lainnya. Dokumentasi ini dapat digambarkan dengan semua dokumen yang tersedia di perpustakaan. Data-data yang berkaitan dengan perpustakaan sebagai tempat rekreasi dalam keterampilannya memanfaatkan literasi informasi dideskripsikan dengan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif sebagaimana yang dikemukakan oleh (miles & hubberman) yaitu “reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan” (dalam Masyarakat, 2024).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Perpustakaan Rumah Sakit didirikan pada 3 Februari 2020. Perpustakaan ini berlokasi sangat strategis di tengah ruang poli rawat jalan dan ruang rawat inap rumah sakit. Hal ini berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan dan minat baca bagi pengunjung, pasien maupun tenaga medis lainnya. Keberadaan perpustakaan di tengah rumah sakit juga bermanfaat mengisi waktu luang untuk menambah pengetahuan bagi setiap pasien yang antri berobat. Perpustakaan ini juga mempunyai pojok-pojok baca yang tersebar di setiap sudut rumah sakit. Menurut (Basuki,Sulistyo, 2022) definisi perpustakaan tidak dapat dipisahkan dari perkembangan koleksi yang dimilikinya. Ada beberapa Koleksi buku yang dimiliki perpustakaan ini diantaranya buku kesehatan, buku pengetahuan umum, buku agama, novel, komik, majalah dan buku literature lainnya.

1. Peran Perpustakaan

Dengan peran penting perpustakaan dalam mendorong minat baca, diharapkan masyarakat dapat terus berkembang dan maju melalui peningkatan literasi serta pemahaman yang lebih baik (Haryono et al., 2023). Peran perpustakaan rumah sakit sebagai pusat informasi bagi pengunjung, pasien dan keluarganya. Perpustakaan RSUD Tengku Rafi'an menyediakan beberapa layanan. "Layanan perpustakaan adalah pemberian layanan bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan kepada pemustaka yang datang ke perpustakaan" (Rahayu, Lisda et al, 2022). Layanan perpustakaan yang disediakan perpustakaan RSUD Tengku Rafi'an meliputi layanan sirkulasi, layanan anak, dan internet.

a) Layanan Sirkulasi

Layanan sirkulasi adalah salah satu layanan utama yang diberikan oleh perpustakaan kepada pengunjungnya, yang berkaitan dengan peminjaman dan pengembalian bahan pustaka. Layanan ini mencakup proses penyediaan buku atau materi lain untuk dipinjam oleh pengguna dan kemudian dikembalikan sesuai dengan waktu yang ditentukan. Layanan sirkulasi menawarkan berbagai koleksi yang dapat dinikmati untuk hiburan dan relaksasi, menjadikan perpustakaan tempat yang menyenangkan bagi pengunjung. Berikut adalah beberapa kegiatan utama dari layanan sirkulasi di perpustakaan:

- Peminjaman Bahan Pustaka. Pengunjung dapat meminjam buku atau media lainnya berdasarkan aturan yang berlaku di perpustakaan, seperti jumlah buku yang boleh dipinjam, durasi peminjaman, dan prosedur pendaftaran anggota. Di perpustakaan RSUD Tengku Rafi'an kegiatan peminjaman masih dikhususkan untuk karyawan dan yang berada di lingkungan rumah sakit sehingga belum bisa untuk masyarakat luas.
- Pengembalian Bahan Pustaka. Setelah masa peminjaman selesai, pengguna diwajibkan mengembalikan bahan pustaka yang telah dipinjam agar bisa digunakan oleh anggota lain.
- Perpanjangan Peminjaman. Jika pengguna membutuhkan waktu lebih lama untuk membaca atau menggunakan bahan pustaka, mereka dapat melakukan perpanjangan peminjaman sesuai dengan kebijakan yang ada di perpustakaan.
- Pencatatan dan Pengawasan. Setiap peminjaman dan pengembalian bahan pustaka dicatat oleh perpustakaan untuk menghindari kehilangan atau keterlambatan pengembalian, serta memudahkan pengelolaan koleksi.
- Layanan Reservasi. Perpustakaan RSUD Tengku Rafi'an menyediakan layanan untuk memesan atau mereservasi buku yang sedang dipinjam oleh orang lain, agar pengunjung dapat meminjamnya saat tersedia.

Fauzi (2022) menjelaskan “Perpustakaan bukan hanya sekedar tumpukan buku-buku yang tidak Berguna, tetapi pada prinsipnya perpustakaan harus dapat melayani atau berperan sebagai sumber informasi bagi semua yang membutuhkannya”. Dan Layanan sirkulasi dapat bertujuan untuk mempermudah akses pengguna terhadap bahan pustaka yang mereka butuhkan, serta memastikan pengelolaan koleksi perpustakaan berjalan efisien dan teratur.

Layanan sirkulasi disediakan oleh perpustakaan untuk memudahkan pemustaka dalam meminjam dan mengembalikan buku atau bahan pustaka lainnya. Layanan ini sangat penting karena memberikan akses kepada pengunjung untuk menggunakan koleksi perpustakaan secara fleksibel, baik untuk keperluan belajar, penelitian, maupun hiburan. Melalui layanan sirkulasi, pemustaka dapat meminjam buku untuk dibaca di luar perpustakaan dalam jangka waktu tertentu, yang memungkinkan mereka untuk memperoleh informasi lebih mendalam tanpa harus terbatas pada waktu yang tersedia di perpustakaan.

Selain itu, layanan sirkulasi juga membantu dalam pengelolaan koleksi perpustakaan. Dengan adanya sistem peminjaman, perpustakaan dapat melacak penggunaan bahan pustaka dan memastikan bahwa koleksi tetap terjaga dengan baik. Layanan ini juga mempermudah pemustaka untuk meminjam kembali bahan pustaka yang telah dikembalikan oleh orang lain, sehingga koleksi perpustakaan dapat dimanfaatkan oleh lebih banyak orang. Layanan sirkulasi juga berfungsi untuk memberikan kemudahan akses kepada bahan pustaka yang mungkin tidak selalu tersedia di tempat atau ruangan tertentu di perpustakaan. Dengan sistem ini, pemustaka dapat memesan buku yang sedang dipinjam atau mencari bahan pustaka lain yang dibutuhkan, yang memungkinkan mereka untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan mudah.

Secara keseluruhan, layanan sirkulasi sangat penting untuk mendukung aksesibilitas, efisiensi, dan pengelolaan koleksi perpustakaan, serta memberikan kenyamanan bagi pemustaka dalam mengakses bahan pustaka sesuai kebutuhan mereka.

b) Layanan anak

Perpustakaan RSUD Tengku Rafi'an juga memiliki buku khusus untuk anak dan permainan edukasi anak-anak lainnya. Dikarenakan perpustakaan ini terletak dekat dengan poli anak, banyak anak-anak yang mengunjunginya. Pemustaka seperti Anak-anak jugak dapat melakukan berbagai aktifitas yang diinginkannya, mulai dari membaca berbagai koleksi menarik, menggambar, bermain mainan edukatif, menulis, membuat kerajinan tangan, membuat karya untuk mading dan lain sebagainya. Dari kegiatan-kegiatan tersebut, perpustakaan memiliki peranan yang cukup penting dalam membantu pemustaka tetap aktif.

Dan untuk anak-anak, perpustakaan dapat menyelenggarakan program membaca bersama atau mendongeng, yang memungkinkan mereka mengembangkan minat baca sambil belajar melalui cerita dan interaksi (Rejeki et al., 2024). Dengan adanya perpustakaan tidak menimbulkan rasa ketakutan dan kebosanan. Disinilah kemudian muncul peran perpustakaan sebagai fungsi rekreasi untuk membantu dalam mengurangi rasa ketakutan dan kebosanan tersebut. Seperti halnya (Moleong, 2022), yaitu “fungsi rekreasi dapat menjadi salah satu fungsi yang berguna bagi pengguna perpustakaan dalam mencari kebutuhan rileksasi pengguna atau hanya sekedar untuk bersenang-senang”. Perpustakaan membebaskan pemustakanya bereksplorasi dalam melakukan berbagai kegiatan di perpustakaan sekaligus memberikan kenyamanan sehingga mengurangi beban psikologis dalam proses penyembuhan.

Banyak perpustakaan yang menyediakan layanan khusus untuk anak-anak yang dirancang untuk mendukung perkembangan literasi, kreativitas, dan pembelajaran mereka. Salah satunya adalah ruang baca anak yang dilengkapi dengan buku-buku sesuai usia mereka, yang disusun dalam suasana yang nyaman dan menarik. Ruang ini sering kali dilengkapi dengan furnitur yang ramah anak, seperti kursi dan meja kecil. Selain itu, perpustakaan juga sering menyelenggarakan program literasi seperti cerita bersama (*storytelling*), pertunjukan boneka, atau membaca bersama, yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca anak-anak. Program-program ini biasanya melibatkan interaksi aktif antara pustakawan dan anak-anak, membuat kegiatan membaca menjadi lebih menyenangkan.

Perpustakaan juga menawarkan pelatihan atau workshop seperti kelas menulis, menggambar, atau kegiatan seni lainnya, yang dapat merangsang kreativitas anak. Tidak hanya itu, dengan menyediakan akses ke buku digital dan aplikasi edukasi, perpustakaan juga mendukung pengembangan keterampilan digital anak. Klub buku anak-anak yang ada di beberapa perpustakaan memungkinkan anak-anak untuk berdiskusi dan berbagi pengalaman membaca mereka, yang pada gilirannya meningkatkan kemampuan komunikasi dan berpikir kritis. Dengan berbagai layanan tersebut, perpustakaan berperan penting dalam menumbuhkan kecintaan membaca dan mengembangkan keterampilan literasi anak-anak sejak dini.

c) Layanan Internet

Perpustakaan RSUD Tengku Rafi'an menyediakan fasilitas seperti komputer dengan jaringan internet gratis diperpustakaan akan membantu pemustaka untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan tanpa harus berpindah tempat untuk berselancar mencari informasi lain yang dibutuhkan.

Area hotspot gratis yang luas dapat dimanfaatkan oleh pengunjung untuk mengakses internet menggunakan ponsel atau laptop mereka sendiri. Perpustakaan juga berfungsi sebagai pusat informasi yang memiliki peran lebih dari sekadar mengumpulkan dan menyebarkan informasi. Peranannya mencakup bagaimana cara

mendapatkan informasi dari sumber yang terpercaya dan memanfaatkan informasi tersebut menjadi sesuatu yang berguna (Hapsari, 2018). Dengan demikian, fasilitas internet di perpustakaan tidak hanya memperkaya pengalaman pengguna dalam mencari informasi, tetapi juga menjadikan perpustakaan sebagai tempat yang lebih menarik dan multifungsi, yang mampu memenuhi berbagai kebutuhan, baik akademik maupun rekreasi. “Perpustakaan masa depan adalah tempat yang bisa diakses oleh pemakainya sepanjang waktu dan tempat yang menyenangkan” (Maslahah & Rahmawati, 2019).

Layanan internet di perpustakaan sangat penting karena mendukung akses informasi yang lebih luas dan memenuhi kebutuhan pembelajaran serta penelitian di era digital. Dengan adanya internet, pemustaka dapat mengakses berbagai sumber daya online yang tidak terbatas pada koleksi fisik saja. Perpustakaan yang menyediakan layanan internet memungkinkan pengunjung untuk mencari informasi terbaru, mengakses jurnal ilmiah, e-book, serta berbagai materi pembelajaran lainnya yang hanya tersedia secara digital. Ini sangat penting, terutama bagi mereka yang tidak memiliki akses internet di rumah atau di tempat lain.

Selain itu, layanan internet di perpustakaan juga mendorong pengunjung untuk memanfaatkan teknologi dalam proses belajar mereka. Bagi siswa, mahasiswa, dan peneliti, internet menjadi sarana yang sangat berguna untuk mendalami topik tertentu, mengerjakan tugas, atau mencari referensi yang diperlukan. Penggunaan internet di perpustakaan juga membantu pemustaka untuk mengembangkan keterampilan digital mereka, yang sangat penting di dunia yang semakin terhubung secara online.



Gambar 1. Kegiatan Pemustaka di Perpustakaan

2. Faktor Pendorong dan Penghambat

- Faktor Pendorong
 - a) Bangunan Perpustakaan yang Bergaya Modern

Bangunan Perpustakaan RSUD Tengku Rafi'an dirancang sedemikian rupa agar pengunjung merasa betah dan nyaman saat membaca. Kenyamanan dalam membaca koleksi dapat tercipta dengan menghadirkan ruang baca yang nyaman,

didukung oleh desain interior dengan warna terang dan bentuk yang menarik. Banyak pengunjung yang merasa penasaran dengan bangunan ini, sehingga mereka tertarik untuk melihat-lihat dan mengambil foto. Keinginan mereka untuk berfoto-foto saja menunjukkan adanya daya tarik visual atau estetika dari bangunan ini yang memicu rasa ingin tahu dan ketertarikan dari pengunjung. Gedung perpustakaan RSUD Tengku Rafi'an Siak dibangun diatas tanah seluas 16 m² dengan status milik Rumah Sakit Umum Daerah Siak. Perpustakaan yang ideal harus memenuhi beberapa kriteria, antara lain memiliki bangunan yang memadai, tata tertib yang jelas, sarana dan prasarana yang lengkap, koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, prosedur dan mekanisme kerja yang efektif, serta pemanfaatan teknologi yang memadai. Selain itu, perpustakaan juga harus menerapkan standar pelayanan yang berkualitas (Aini et al., 2022).

Bangunan perpustakaan memiliki pengaruh yang besar terhadap pengalaman dan kenyamanan pemustaka dalam mengakses informasi dan menggunakan fasilitas. Desain bangunan yang baik dapat menciptakan suasana yang nyaman dan mendukung kegiatan membaca atau belajar. Faktor-faktor seperti pencahayaan yang cukup, ventilasi yang baik, dan suhu ruangan yang sejuk sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang kondusif. Selain itu, bangunan yang memiliki akses yang mudah dan jelas akan memudahkan pemustaka untuk menemukan buku atau fasilitas lain yang dibutuhkan.

Bangunan perpustakaan yang memiliki desain estetis dapat meningkatkan daya tarik pengunjung untuk datang dan berlama-lama di sana. Desain yang menarik, dengan elemen-elemen artistik atau arsitektur yang inovatif, bisa menciptakan rasa keterikatan dan rasa hormat terhadap ruang tersebut. Taman bacaan, ruang terbuka, dan elemen visual lainnya juga dapat memperkaya pengalaman pemustaka, memberikan rasa nyaman dan inspirasi yang lebih dalam saat berkunjung. Secara keseluruhan, bangunan yang dirancang dengan memperhatikan kenyamanan, aksesibilitas, estetika, dan fungsionalitas akan menciptakan pengalaman yang positif bagi pemustaka. Sebuah perpustakaan yang baik tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan buku, tetapi juga sebagai ruang yang mendukung pemustaka dalam proses belajar, mencari informasi, dan berinteraksi dengan sesama. Oleh karena itu, desain bangunan memiliki dampak besar terhadap efektivitas perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan penggunaanya.



Gambar 2. Bangunan dan Ruangan Perpustakaan RSUD Tengku Rafi'an

b) Menyediakan Taman Baca

Perpustakaan RSUD Tengku Rafi'an juga menyediakan taman dibelakang perpustakaan yang bisa digunakan pemustaka agar tidak bosan. Akses informasi tidak hanya tersedia diruangan saja (Endarti, 2022). Dengan itu Perpustakaan RSUD Tengku Rafi'an selalu berusaha untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu dan kualitas guna membentuk masyarakat yang cerdas dan berkualitas. Tak banyak juga dari pengunjung yang ingin mengambil foto disini. Dengan adanya taman ini fungsi rekreasi perpustakaan dapat termanfaatkan dengan baik.

Taman bacaan di perpustakaan memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung budaya membaca, pendidikan, dan pengembangan masyarakat. Keberadaannya memberikan dampak positif bagi masyarakat dari berbagai usia, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Taman bacaan tidak hanya menyediakan akses ke buku-buku yang bermanfaat, tetapi juga menciptakan ruang yang nyaman dan inspiratif untuk membaca dan belajar.

Salah satu manfaat utama taman bacaan di perpustakaan adalah meningkatkan minat baca masyarakat. Ruang yang terbuka, nyaman, dan estetik akan menarik pengunjung, terutama anak-anak dan remaja, untuk lebih sering mengunjungi perpustakaan. Keberadaan taman bacaan yang menyenangkan ini dapat menciptakan kebiasaan membaca yang lebih baik, yang pada gilirannya berkontribusi pada perkembangan literasi masyarakat. Anak-anak yang terbiasa membaca sejak dini akan memiliki keterampilan membaca yang lebih baik dan lebih siap menghadapi tantangan pendidikan.

Selain itu, taman bacaan juga berfungsi sebagai tempat yang mendukung interaksi sosial dan pembentukan komunitas. Di tempat ini, pengunjung dapat bertemu dan berdiskusi mengenai buku atau topik-topik lainnya. Adanya klub buku atau kegiatan diskusi lainnya di taman bacaan memungkinkan pembaca untuk berbagi pengetahuan dan saling memperkaya wawasan. Ini memperkuat hubungan sosial antarindividu dan membangun rasa kebersamaan dalam masyarakat, yang pada akhirnya meningkatkan kohesi sosial.

Taman bacaan di perpustakaan juga memainkan peran penting dalam mendukung pembelajaran seumur hidup. Dengan menyediakan akses yang luas ke berbagai jenis buku dan materi bacaan, taman bacaan memungkinkan individu untuk terus belajar sepanjang hidup mereka. Ini sangat penting dalam dunia yang terus berkembang, di mana pengetahuan baru dan keterampilan terus dibutuhkan. Dengan membaca buku, pengunjung dapat memperluas pengetahuan mereka dalam berbagai bidang, baik itu sains, seni, atau bidang lainnya.

Taman bacaan di perpustakaan juga memiliki manfaat khusus bagi anak-anak. Selain menjadi tempat untuk membaca, taman bacaan menyediakan lingkungan yang aman dan menyenangkan bagi anak-anak untuk berkembang. Anak-anak dapat mengembangkan keterampilan literasi mereka dengan membaca buku yang sesuai dengan usia mereka. Dengan menyediakan berbagai buku yang menarik dan edukatif, taman bacaan mendukung perkembangan kognitif dan imajinasi anak-anak, yang sangat penting bagi pembentukan karakter dan pendidikan mereka di masa depan.

Selain fungsi edukatifnya, taman bacaan juga dapat menjadi tempat untuk relaksasi dan rekreasi. Dalam suasana yang tenang dan hijau, pengunjung dapat menikmati waktu luang mereka dengan membaca buku atau sekadar bersantai. Aktivitas membaca di taman bacaan memberikan kesempatan untuk melepas stres dan meningkatkan kesejahteraan mental. Ini penting, terutama di dunia yang serba cepat dan penuh tekanan saat ini.

Secara keseluruhan, taman bacaan di perpustakaan memiliki dampak yang luas terhadap pendidikan dan sosial masyarakat. Dengan menyediakan ruang yang nyaman untuk membaca, belajar, dan berinteraksi, taman bacaan berkontribusi dalam membentuk masyarakat yang lebih cerdas, terinformasi, dan terhubung satu sama lain. Sebagai fasilitas yang mendukung perkembangan literasi dan pembelajaran, taman bacaan memainkan peran penting dalam menciptakan generasi yang lebih baik dan siap menghadapi tantangan masa depan.



Gambar 3. Taman dibelakang Perpustakaan

- Faktor Penghambat

a) Masih banyaknya orang yang belum mengetahui keberadaan perpustakaan

Banyak orang yang masih belum mengetahui adanya perpustakaan di rumah sakit, sehingga pengunjung tidak begitu ramai setiap harinya. Masih banyak dari mereka beranggapan untuk masuk kedalam perpustakaan dikenakan tarif biaya, sehingga mereka merasa enggan untuk memasukinya. Beberapa orang mungkin juga tidak menganggap perpustakaan rumah sakit sebagai tempat yang relevan atau bermanfaat, terutama jika mereka tidak mengetahui bahwa perpustakaan tersebut menyediakan sumber daya yang bermanfaat bagi pasien atau keluarga mereka. "Pemahaman fungsi rekreasi perpustakaan dapat dimaknai bahwa perpustakaan ingin menjadi ruang yang aktif, interaktif, dan bahkan memberikan pengalaman baru yang menghibur, nyaman, dan santai"(Ummah, 2019). Dan juga waktu kunjungan terbatas seperti mereka yang datang ke rumah sakit mungkin tidak memiliki cukup waktu untuk mencari dan mengunjungi perpustakaan karena fokus mereka lebih kepada urusan medis. Masih banyaknya orang yang belum mengetahui keberadaan perpustakaan merupakan sebuah masalah yang perlu mendapat perhatian serius. Perpustakaan sebagai pusat informasi dan sumber pengetahuan sangat penting dalam meningkatkan kualitas literasi masyarakat. Namun, hingga saat ini, tidak sedikit orang yang belum menyadari atau mengetahui keberadaan perpustakaan di sekitar mereka. Hal ini tentu berdampak pada rendahnya tingkat kunjungan dan pemanfaatan fasilitas perpustakaan.

b) Kurangnya Koleksi Perpustakaan

Baik dalam hal kuantitas (jumlah buku) maupun dalam hal keterbaruan (kekinian), merupakan tantangan yang cukup signifikan. Menurut Farida, I. & Martini, N. A. (2021) pemakai perpustakaan yang mendapatkan stimulus yang tidak menyenangkan berulang kali seperti koleksi yang tidak ada, petugas yang acuh tak acuh, menghasilkan respons yang tidak menyenangkan. Perpustakaan yang terbatas koleksinya, baik dalam jumlah maupun kualitas, akan sangat membatasi akses pengguna terhadap informasi yang relevan dan terbaru. Hal ini dapat mengurangi daya tarik perpustakaan, terutama bagi pengguna yang membutuhkan informasi terkini. Untuk itu, perpustakaan perlu melakukan upaya aktif dalam memperbarui koleksi mereka, baik melalui pembelian buku baru, langganan majalah, maupun akses ke materi digital. Selain itu, kerjasama dengan berbagai pihak, seperti penerbit, atau lembaga riset, dapat membantu memperkaya koleksi perpustakaan dengan informasi yang lebih lengkap dan terkini. Dengan demikian, perpustakaan dapat terus relevan dan berfungsi optimal sebagai pusat informasi dan sumber pengetahuan bagi masyarakat.

c) Ketiadaan Anggaran Tetap

Belum ditetapkan sistem keanggotaan dan ketiadaan donatur atau lembaga yang memberikan bantuan hibah buku. (Primadani et al., n.d.) mengatakan “Untuk menjadikan perpustakaan yang profesional, haruslah ada kerjasama dari semua pihak”. Tanpa anggaran tetap, pengelolaan perpustakaan akan sangat bergantung pada dana yang tidak stabil, yang dapat menghambat upaya pengembangan koleksi, perawatan fasilitas, dan peningkatan layanan. Anggaran yang tidak memadai juga membatasi kemampuan perpustakaan untuk membeli buku-buku baru atau materi yang relevan, yang dapat berdampak langsung pada kualitas layanan yang diberikan kepada pengguna. “Anggaran pada unit atau lembaga perpustakaan terfokus pada pengeluaran, tidak termasuk pada pendapatan ataupun investasi” (Laksmi, 2020).

Perpustakaan yang bergantung pada dana terbatas dari pemerintah atau sumber daya internal mereka sering kali kesulitan untuk mengalokasikan anggaran khusus untuk pengelolaan keanggotaan atau pengembangan program-program tambahan. Pengelolaan sistem keanggotaan yang baik memerlukan investasi dalam teknologi, pelatihan staf, dan pemeliharaan sistem. Tanpa anggaran yang cukup, perpustakaan lebih fokus pada pemenuhan kebutuhan dasar, seperti pengadaan buku atau pemeliharaan fasilitas.

Di era perkembangan teknologi sekarang ini, perpustakaan harus bisa berinovasi agar lebih dikenal lagi oleh masyarakat luas dan pemanfaatan perpustakaan dalam literasi informasi terlaksana. Dengan itu perpustakaan RSUD Tengku Rafi'an dapat mempromosikan perpustakaan sebagai fasilitas penting. (Maretno & Marlini, 2021) menjelaskan Kegiatan promosi perpustakaan merupakan salah satu metode untuk mengkomunikasikan dan memperkenalkan perpustakaan beserta manfaat, fasilitas, dan sumber informasi yang ada di dalamnya kepada para pengunjung perpustakaan. Sehingga pengunjung atau pasien dapat mengetahui manfaat dan kegunaan perpustakaan tersebut

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan secara umum bahwa peran perpustakaan sebagai tempat rekreasi memberikan dampak positif. Perpustakaan di RSUD Tengku Rafi'an Siak memiliki peran penting dalam meningkatkan pengetahuan dan mendorong budaya membaca di kalangan pengunjung, tenaga medis, dan pasien. Sebagai perpustakaan khusus, tempat ini berfungsi mendukung visi dan misi rumah sakit serta menyediakan informasi yang relevan, khususnya bagi pasien anak. Perpustakaan ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan buku, tetapi juga sebagai sarana rekreasi dengan menyediakan lingkungan yang nyaman dan menyenangkan bagi pengunjung, sesuai dengan pendekatan santai. Meskipun demikian, banyak orang yang belum mengetahui keberadaan perpustakaan ini, disebabkan oleh kurangnya sosialisasi, promosi, dan lokasinya yang kurang terlihat. Kendala lain yang ditemukan dalam pengelolaan

Perpustakaan Rumah Sakit Umum Daerah Tengku Rafi'an adalah ketiadaan anggaran tetap, koleksi relatif sedikit, belum ditetapkan sistem keanggotaan dan ketiadaan donatur atau lembaga yang memberikan bantuan hibah buku. Diharapkan kedepannya pengelolaan perpustakaan lebih terorganisir lagi, mengingat peran perpustakaan yang sudah bagus.

Daftar Pustaka

- Aini, T. S., Syahfitri, D., & Hidayani, S. (2022). Peran Perpustakaan Terhadap Minat Baca Anak Di Mis Mawaddah Gebang. *Jurnal SOMASI (Sosial Humaniora Komunikasi)*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/10.53695/js.v3i1.666>
- Basuki, S. (2022). Pengantar Ilmu Perpustakaan. Penerbitan Universitas Terbuka
- Endarti, S. (2022). Perpustakaan Sebagai Tempat Rekreasi Informasi. *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan*, 2(1), 23–28. <https://doi.org/10.24821/jap.v2i1.6990>
- Farida, Ida. & Martini, N.A. (2021). Psikologi Perpustakaan. Penerbitan Universitas Terbuka
- Fauzi, H. (2022). Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Sebagai Pusat Sumber Belajar. *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan*, 4(2), 52–65. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jmtp/article/view/2490>
- Hapsari, D. (2018). Informasi, Literasi Media dan Pustakawan. *Pustakaloka*, 10(1), 95. <https://doi.org/10.21154/pustakaloka.v10i1.1233>
- Haryono, D., Indriyani, I., & Rivai, A. (2023). Pengelolaan Perpustakaan Provinsi Sulawesi Tengah. *The Indonesian Journal of Politics and Policy (Ijpp)*, 5(1), 199–214. <https://doi.org/10.35706/ijpp.v5i1.9683>
- Khaddafi, E., & Irawati, I. (2023). Kajian Peran Perpustakaan lembaga Pemasarakatan Di Indonesia: Tinjauan Literasi Sistematis. *Jurnal Ilmu Perpustakaan (JIPER)*, 5(1), 81–96. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/JIPER/index>
- Laksmi. (2024). Metode Penelitian Perpustakaan. Penerbitan Universitas Terbuka
- Laksmi. (2020). Pengembangan Koleksi. Penerbitan Universitas Terbuka
- Maretno, S., & Marlini, M. (2021). Pemanfaatan Media Sosial sebagai Media Promosi Perpustakaan. *Baitul 'Ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 5(1), 58–71. <https://doi.org/10.30631/baitululum.v5i1.98>
- Maslahah, K., & Rahmawati, N. H. (2019). Nushrotul Hasanah Rahmawati 41 Perpustakaan. *Lembaga Kearsipan Dan Museum... Diplomatika*, 2(2), 41–53.
- Masyarakat, P. (2024). *DE FACTO: Journal Of International Multidisciplinary Science*. 2(02), 127–138.
- Moleong, P. (dalam. (2022). *IQRA': Jurnal Perpustakaan dan Informasi Volume 16*

Nomor 1 Mei 2022. 16, 57–68.

- Primadani, Y., Dewi, T., Arifin, Z., & Surakarta, U. M. (n.d.). *Upaya Meningkatkan Peran Perpustakaan SMP Batik Program Khusus Surakarta Sebagai Pendahuluan*
- Rahayu, Lisa. dkk. (2022). *Layanan Perpustakaan*. Penerbitan Universitas Terbuka
- Rejeki, D. S., Renggani, R. R., Agustine, M., Wahyuni, H. S., Syaripyani, W. R., & Syahla, N. A. (2024). Potensi daya tarik wisata Perpustakaan Kota Bandung dalam upaya mengembangkan edu-tourism. *Pustaka Karya : Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 12(1), 1–11.
<https://doi.org/10.18592/pk.v12i1.11109>
- Saleng, A. Z., Nur, W., Wan, A., Eryanty, I., Manaf, A., Multimedia, S., Garden, S. B., Refleksologi, S., Train, S., Brain, Y., Perpustakaan, R., Perpustakaan, P., Khusus, P., & Sama, G. (n.d.). *Meremajakan perkhidmatan perpustakaan melalui pendekatan santai dan rekreasi di perpustakaan khusus guna sama*.
- Ummah, M. S. (2019). *Perpustakaan dan Pariwisata*. Penerbitan Mata Kata Inspirasi.